

Penerapan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Gaya pada Siswa Kelas IV SD

Cecilia Kabrina Sitepu, Yosita Theresia Tarigan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Jalan Setia

Budi Nomor 479 F, Tanjung Sari, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, 20132.

ceciliasitepu63@gmail.com, yositateresya28@gmail.com

Abstract. *Learning IPAS (Science and Social Studies) on the topic of force in fourth-grade elementary school still faces challenges due to students' low learning outcomes, as the learning process tends to be teacher-centered and lacks the use of interactive learning media. This condition causes students to be less active, less motivated, and experience difficulties in understanding the concept of force. This study aims to improve students' learning outcomes in IPAS on the topic of force through the implementation of Wordwall media in fourth-grade elementary school students. The research employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, action implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were fourth-grade elementary school students. Data were collected through learning activity observations, learning outcome tests, and documentation. The results showed that the implementation of Wordwall media improved students' activeness, motivation, and engagement during the learning process. Furthermore, students' learning outcomes increased, as indicated by the growth in the number of students achieving learning mastery in each cycle. Wordwall media also created a more interesting, interactive, and enjoyable learning environment that helped students understand the concept of force better. The implication of this study indicates that Wordwall media can be used as an effective digital learning medium to improve the quality of learning processes and IPAS learning outcomes on the topic of force in fourth-grade elementary school.*

Keywords elementary school; force material; IPAS; learning outcomes; Wordwall media.

Abstrak. Pembelajaran IPAS pada materi gaya di kelas IV sekolah dasar masih menghadapi kendala berupa rendahnya hasil belajar peserta didik karena proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif, kurang termotivasi, serta mengalami kesulitan dalam memahami konsep gaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi gaya melalui penerapan media Wordwall pada siswa kelas IV SD. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sekolah dasar. Data diperoleh melalui observasi aktivitas pembelajaran, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Wordwall mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada setiap siklus. Media Wordwall juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga membantu siswa memahami konsep gaya dengan lebih baik. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa media Wordwall dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran digital yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar IPAS pada materi gaya di kelas IV sekolah dasar.

Kata kunci: hasil belajar; IPAS; kelas IV sekolah dasar; media Wordwall; materi gaya.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada Kurikulum Merdeka dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta kepedulian peserta didik terhadap lingkungan melalui

pengalaman belajar yang bermakna. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran IPAS diharapkan tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu materi yang dipelajari di kelas IV adalah materi gaya. Materi ini memerlukan pemahaman konseptual yang baik karena berkaitan dengan berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, seperti mendorong, menarik, gesekan, dan gaya magnet. Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan memahami konsep tersebut sehingga hasil belajar belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Rendahnya hasil belajar IPAS dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana belajar. Pembelajaran yang didominasi metode ceramah menyebabkan peserta didik kurang aktif, mudah bosan, dan kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Padahal, peserta didik sekolah dasar memiliki karakteristik yang menyukai aktivitas belajar yang interaktif, visual, dan berbentuk permainan. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran digital yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam memahami materi.

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan adalah Wordwall. Wordwall merupakan platform pembelajaran interaktif yang menyediakan berbagai jenis permainan edukatif, kuis, mencocokkan pasangan, roda putar, teka-teki, dan aktivitas lainnya yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Melalui Wordwall, guru dapat menyampaikan materi sekaligus melakukan evaluasi secara menarik sehingga peserta didik lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan Wordwall juga dapat membantu peserta didik memahami konsep melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan memberikan umpan balik secara langsung.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian Meysandi, Zumrotun, dan Widiyono (2024) menyimpulkan bahwa media Wordwall efektif meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian Safrudin dkk. (2024) melalui

Penelitian Tindakan Kelas juga menunjukkan bahwa penerapan Wordwall mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar IPAS pada setiap siklus pembelajaran. Selain itu, penelitian Aritonang dkk. (2025) membuktikan bahwa pembelajaran berbasis Problem Based Learning yang dipadukan dengan Wordwall memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian lainnya juga melaporkan bahwa media Wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, aktivitas belajar, serta hasil belajar peserta didik pada berbagai materi IPAS.

Meskipun demikian, hasil telaah terhadap penelitian-penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap). Sebagian besar penelitian menggunakan metode eksperimen atau mengombinasikan Wordwall dengan model pembelajaran tertentu, sedangkan penelitian yang menerapkan media Wordwall melalui Penelitian Tindakan Kelas pada materi gaya di kelas IV sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi gaya secara bertahap melalui setiap siklus tindakan pembelajaran. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas penerapan Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi gaya melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan media Wordwall dalam pembelajaran IPAS materi gaya melalui Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran digital yang efektif untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik, sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran IPAS yang inovatif sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media Wordwall serta mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS materi gaya pada siswa kelas IV sekolah dasar setelah penerapan media tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian

dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi pada setiap siklus digunakan sebagai dasar perbaikan tindakan pada siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan penelitian tercapai.

Penelitian dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 064023 Medan Selayang pada semester genap Tahun Ajaran 2026/2027. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi gaya melalui penerapan media Wordwall.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media Wordwall. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya melalui pemberian tes pada setiap akhir siklus. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian berupa daftar hadir siswa, nilai hasil belajar, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang mendukung pelaksanaan penelitian.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, soal tes hasil belajar, dan lembar dokumentasi. Seluruh instrumen telah divalidasi oleh validator dan dinyatakan valid serta layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data hasil tes dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar diperoleh dengan membandingkan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan jumlah seluruh siswa, kemudian dikalikan 100%. Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada setiap siklus.

Penelitian dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 80% siswa memperoleh nilai ≥ 70 sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang berlaku di sekolah. Selain itu, keberhasilan tindakan juga ditunjukkan oleh meningkatnya

aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan media Wordwall pada setiap siklus.

Model penelitian yang digunakan mengacu pada model PTK Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, media Wordwall, instrumen penelitian, dan perangkat evaluasi. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan media Wordwall dalam pembelajaran IPAS materi gaya. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan penelitian tercapai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 064023 Medan Selayang pada semester genap Tahun Ajaran 2026/2027. Penelitian berlangsung selama dua siklus dengan menerapkan media Wordwall pada pembelajaran IPAS materi gaya. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas guru dan siswa, serta dokumentasi.

A. Hasil Penelitian

Kondisi Awal (Pra Siklus)

Sebelum tindakan diberikan, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Nilai rata-rata kelas pada tahap pra siklus adalah 60, dengan 9 siswa (45%) mencapai ketuntasan dan 11 siswa (55%) belum tuntas.

Aspek	Hasil
Jumlah siswa	20
Nilai rata-rata	60
Siswa tuntas	9
Siswa belum tuntas	11
Persentase ketuntasan	45%

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran masih perlu diperbaiki melalui penggunaan media yang lebih menarik dan interaktif.

Hasil Siklus I

Pada Siklus I, pembelajaran IPAS materi gaya dilaksanakan menggunakan media Wordwall. Guru menyajikan materi melalui permainan edukatif dan kuis interaktif sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 14 orang (70%), sedangkan 6 siswa (30%) belum mencapai KKTP.

Aspek	Hasil
Jumlah siswa	20
Nilai rata-rata	75
Siswa tuntas	14
Siswa belum tuntas	6
Persentase ketuntasan	70%

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai 78%, sedangkan aktivitas siswa mencapai 72%. Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar, indikator

keberhasilan penelitian belum tercapai karena ketuntasan klasikal masih di bawah 80%. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II.

Hasil Siklus II

Perbaikan pada Siklus II dilakukan dengan memberikan petunjuk penggunaan Wordwall yang lebih jelas, meningkatkan interaksi selama diskusi, serta memberikan penguatan terhadap konsep-konsep yang masih sulit dipahami siswa.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan Siklus I. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85. Sebanyak 17 siswa (85%) telah mencapai KKTP, sedangkan 3 siswa (15%) belum tuntas.

Aspek	Hasil
Jumlah siswa	20
Nilai rata-rata	85
Siswa tuntas	17
Siswa belum tuntas	3
Persentase ketuntasan	85%

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Aktivitas guru juga meningkat menjadi 92%, sedangkan aktivitas siswa meningkat menjadi 90%. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 70.

Tahap	Rata-rata	Tuntas	Persentase
Pra Siklus	60	9	45%
Siklus I	75	14	70%
Siklus II	85	17	85%

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 4, terlihat adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Nilai rata-rata meningkat dari 60 pada pra siklus menjadi 75 pada Siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 85 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 45% menjadi 70% dan akhirnya mencapai 85%.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar IPAS materi gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Selayang. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari 60 pada tahap pra siklus menjadi 75 pada siklus I dan meningkat menjadi 85 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 45% pada pra siklus, menjadi 70% pada siklus I, dan mencapai 85% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam memahami materi gaya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Meysandi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall pada pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media Wordwall membantu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui aktivitas interaktif sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, penelitian Safrudin et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan media Wordwall melalui penelitian tindakan kelas mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa melalui perbaikan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap pada setiap siklus.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Aritonang et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menggunakan Wordwall sebagai media pendukung dalam pembelajaran, sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan media Wordwall pada materi gaya melalui tahapan penelitian tindakan kelas. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa Wordwall tidak hanya efektif ketika dikombinasikan

dengan model pembelajaran tertentu, tetapi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan penelitian. Aktivitas guru meningkat dari 78% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 72% menjadi 90%. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hasanah et al. (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Wordwall dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penggunaan media digital interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui aktivitas yang menarik sehingga meningkatkan perhatian dan keaktifan selama pembelajaran.

Selanjutnya, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sinaga et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Wordwall memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPAS. Media Wordwall mampu memberikan pengalaman belajar yang melibatkan aspek visual, interaksi, dan latihan soal secara langsung sehingga membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang membutuhkan pembelajaran konkret dan menarik agar konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan dari penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Wordwall memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS materi gaya pada siswa kelas IV sekolah dasar. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat bahwa penggunaan media pembelajaran digital interaktif dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui keterlibatan aktif siswa. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa media Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran IPAS yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar IPAS

materi gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Selayang. Peningkatan tersebut terlihat dari adanya perubahan hasil belajar siswa mulai dari tahap pra siklus hingga siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 60 pada pra siklus menjadi 75 pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 85 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 45% pada pra siklus menjadi 70% pada siklus I dan mencapai 85% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu membantu siswa memahami materi gaya serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan media Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran digital untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada guru sekolah dasar agar dapat memanfaatkan media pembelajaran digital seperti Wordwall sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman konsep seperti IPAS. Penggunaan media Wordwall perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kondisi pembelajaran agar dapat memberikan hasil yang optimal. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek penelitian yang hanya melibatkan 20 siswa dalam satu kelas dan pelaksanaan penelitian yang terbatas pada materi gaya dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian serupa dengan cakupan subjek yang lebih luas, materi pembelajaran yang berbeda, serta mengombinasikan media Wordwall dengan model pembelajaran inovatif lainnya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Aritonang, B. E. N., Sipayung, R., Abi, A. R., Tanjung, D. S., & Pinem, I. (2025). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 16(1).
- Aprilia, G., Makmun, M. N. Z., Hidayat, T., & Dwiyo, Y. (2025). Peningkatan hasil belajar IPAS materi gaya magnet melalui media Wordwall di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(6).
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Hasanah, K. U., Makmun, M. N. Z., & Aisyah, N. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Wordwall pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 69–78.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Singapore: Springer.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Meysandi, S. I., Zumrotun, E., & Widiyono, A. (2024). Efektivitas media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV sekolah dasar. *Kappa Journal*, 8(2), 225–229.
- Mulyasa, E. (2021). *Praktik penelitian tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah. (2019). *Media pembelajaran inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Purwanto. (2021). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safrudin, Hutagaol, R., Chandra, D. A., Hasrijal, & Saragih, A. F. (2024). Penerapan media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. *Jurnal MediaTIK*, 7(2).
- Sanjaya, W. (2020). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sinaga, M. S., Nasution, Y., Tambunan, H. P., Siregar, W. M., Siregar, F. S., & Ritonga, R. (2025). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Wordwall terhadap hasil belajar IPAS. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 11(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B., & Koni, S. (2021). *Assessment pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, M., & Widyaningrum, R. (2023). Pemanfaatan media digital interaktif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 120–128.

Artikel Prosiding

- Aprilia, D. P., Tryanasari, D., & Kartikasari, A. (2024). Efektivitas penggunaan media game edukasi Word Wall terhadap hasil belajar IPAS di sekolah dasar. Dalam Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar (Vol. 5, hlm. 1–6). Universitas PGRI Madiun.
- Nisa, D. P. K., Rulviana, V., & Kusumawati, N. (2025). Pengaruh metode pembelajaran Game Based Learning (GBL) berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Universitas PGRI Madiun.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27927>
- Wardana, K. A. K., Malawi, I., & Ariyanto, E. N. (2025). Pengaruh model pembelajaran Think Talk Write berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Dalam Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar. Universitas PGRI Madiun.
- Wardani, N. F. D., Rudyanto, H. E., & Sholikhah, O. H. (2024). Penggunaan media Wordwall sebagai alternatif pada pembelajaran IPAS. Dalam Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar. Universitas PGRI Madiun.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

- Aprilia, G. (2025). Peningkatan hasil belajar IPAS materi gaya magnet melalui media Wordwall di kelas V sekolah dasar. Tesis/Manuskrip penelitian pendidikan dasar. Universitas Mulawarman.
- Nestiti, F. I. (2026). Pengembangan media game edukasi berbasis Wordwall dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Skripsi. Universitas Bung Hatta.
- Pratiwi, R. I. (2025). Pengaruh media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS materi sistem indera penglihatan manusia di sekolah dasar. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.

Buku Teks

- Batubara, H. H. (2025). Media pembelajaran dalam pendidikan dasar. Semarang: PT Edukasi Duta Utama.
- Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). Media pembelajaran interaktif: Teori komprehensif dan pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Makassar: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Diakses dari <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). Keputusan Kepala BSKAP Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses dari <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>

Artikel Surat Kabar/Majalah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Kurikulum Merdeka Dorong Pembelajaran yang Lebih Kreatif dan Berpusat pada Peserta Didik. Kompas.com, 11 Februari 2022. Diakses dari <https://www.kompas.com>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Mendukung Transformasi Pembelajaran di Sekolah. Media Indonesia, 15 Mei 2023.

Sumber dari internet dengan nama penulis

Rudini, M., Arpiani, A., Rahmawati, K. R., Indri, I., & Rahmadani, R. (2025). Media Word Wall sebagai instrumen evaluasi yang menarik dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Jurnal Basicedu. Diakses dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/9849>

Sukma, R. O., Arafat, Y., & Heldayani, E. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap minat belajar IPAS siswa sekolah dasar. Jurnal Basicedu. Diakses dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/8167>

Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Kurikulum Merdeka: Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbudristek. Available at: <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>, diakses tanggal 5 Juli 2026.

Dokumentasi



Gambar. Penerapan media Wordwall dalam kegiatan pembelajaran IPAS di kelas.

Pembelajaran di sekolah dasar perlu menggunakan media yang menarik agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi. Penggunaan media pembelajaran digital seperti Wordwall dapat membantu menciptakan pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas

berbasis permainan sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar (Agusti & Aslam, 2022).

Media Wordwall merupakan media pembelajaran digital yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan (Hasanah et al., 2024).

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar dapat dicapai melalui penggunaan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Purwanto, 2021). Dalam penelitian tindakan kelas, perbaikan pembelajaran dilakukan melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Mulyasa, 2021).